
Analisis Implementasi Pengelolaan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebagai Variabel Moderating

Rizky Amanda¹

Muhammad Haykal²

Iswadi³. Hilmi⁴

rizky.190420166@unimal.ac.id¹, haykal@unimal.ac.id², iswadi@unimal.ac.id³ ,

hilmi@unimal.ac.id⁴

*Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe
Kampus Bukit Indah Blang Pulo, Kec. Muara Satu-Lhokseumawe*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh implementasi pengelolaan BUMDes terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel moderating. Sampel penelitian ini adalah pengelola BUMDes di Kota Lhokseumawe dengan total sampel 80 pengelola BUMDes. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan alat uji Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes, kompetensi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes dan kompetensi pengelolaan BUMDes mampu memoderasi pengaruh implementasi pengelolaan BUMDes terhadap kinerja BUMDes.

Kata kunci : implementasi pengelolaan BUMDes, kinerja BUMDes, kompetensi pengelolaan BUMDes

Abstract

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of implementing BUMDes management on BUMDes performance with BUMDes management competence as a moderating variable. The sample for this study was BUMDes managers in Lhokseumawe City with a total sample of 80 BUMDes managers. Sampling used a purposive sampling method and used the Moderated Regression Analysis (MRA) test tool. The results of this study prove that the implementation of BUMDes management has a positive effect on BUMDes performance, BUMDes management competencies have a positive effect on BUMDes performance and BUMDes management competencies are able to moderate the effect of BUMDes management implementation on BUMDes performance.

Keywords : BUMDes management implementation, BUMDes performance, BUMDes management competence.

PENDAHULUAN

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Namun penting disadari bahwa BUMDes didirikan atas prakarsa masyarakat didasarkan pada potensi yang dapat dikembangkan dengan menggunakan sumber daya lokal dan terdapat permintaan pasar (Maryuni,2008).

Terwujudnya BUMDes untuk meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat tergantung pada sumber daya manusia dalam hal ini karyawan, pegawai, atau pengelola dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya lainnya yang ada dalam organisasi. Sumber daya manusia merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dalam setiap aktivitas organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia yang profesional, maka suatu organisasi tidak dapat menjalankan kegiatannya dengan baik begitu halnya dalam organisasi BUMDes (Geraldly et al., 2018) .

Pentingnya peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Indonesia. BUMDes adalah badan usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa dan berfungsi sebagai pusat pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa.

Desa Uteun Bayi merupakan salah satu desa di Kota Lhokseumawe yang telah mendirikan BUMDes yang diberi nama "UTEUNBAYI SAKTI". BUMDes UTEUNBAYI SAKTI desa Uteun Bayi termasuk dalam kategori BUMDes berkembang. Selain memberikan jasa berupa penggandaan dokumen BUMDes UTEUNBAYI SAKTI juga membuka jasa pembayaran e-payment. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kinerja pengelola BUMDes, karena untuk mengelola BUMDes dengan maksimal dan tepat sasaran diperlukan kinerja yang baik dari para pengelolanya.

Fenomena pada penjelasan di atas mencakup implementasi pengelolaan BUMDes, yang melibatkan berbagai aspek seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan pengembangan usaha. Hal ini berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja BUMDes, yang dapat diukur berdasarkan aspek keuangan, pemasaran, pengembangan usaha, dan aspek sosial.

Dalam konteks pengelolaan BUMDes yang efektif dan efisien, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman tentang implementasi pengelolaan BUMDes dan kinerja BUMDes. Penelitian ini juga dapat membantu pengelola BUMDes dalam meningkatkan kinerja BUMDes mereka melalui pengembangan kompetensi pengelolaan BUMDes, dan juga Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dan pengelola BUMDes dalam meningkatkan implementasi pengelolaan BUMDes dan kompetensi BUMDes sehingga dapat meningkatkan kinerja BUMDes secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Implementasi Pengelolaan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebagai Variabel Moderating.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Berdasarkan penelitian (Ghozali dan chairiri, 2007:409) teori Stakeholder (pemangku kepentingan) adalah teori yang menegaskan bahwa perusahaan tidak selalu beroperasi untuk kepentingan perusahaan sendiri, namun juga harus memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingannya. Kepedulian yang berkelanjutan dari sebuah entitas juga membutuhkan dukungan besar yang diperoleh dari stakeholder, maka dari itu kegiatan perusahaan penting disesuaikan dengan keinginan para stakeholder. Semakin besarnya kekuatan yang diberikan oleh para stakeholder (pemangku kepentingan), maka semakin besar pula usaha perusahaan yang nantinya diharapkan mampu menyesuaikan kegiatan dan beradaptasi dengan keinginan stakeholder.

Kinerja BUMDes

(Widowati, 2017) Menurut Prof. Dr. Wibowo, S.E (2013:7) menjelaskan kinerja berasal dari pengertian Performance. Ada pula yang memberikan pengertian performance sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Moeheriono (2012:95) mengatakan bahwa kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

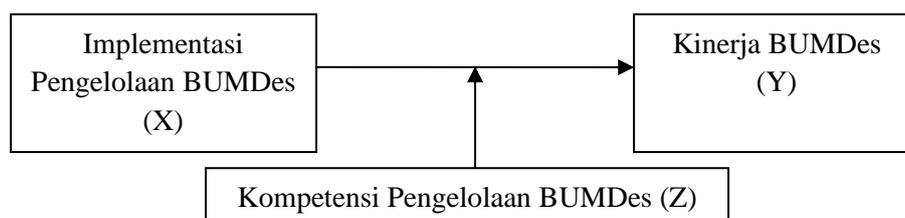
Implementasi Pengelolaan BUMDes

Pengertian implementasi selain menurut Webster di atas dijelaskan juga menurut Van Meter dan Van Horn bahwa Implementasi adalah “tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan” (Wahab, 2006:65).

Kompetensi Pengelolaan BUMDes

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kompetensi pada umumnya diartikan sebagai bentuk keterampilan, pengetahuan, kemampuan serta perilaku dari seorang pegawai/karyawan dalam pelaksanaan tugas (Indrajaya, 2017).

Kerangka Konseptual



METODE

Lokasi dan objek penelitian

Adapun objek dan lokasi penelitian ini adalah di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kota Lhokseumawe di karenakan sesuai dengan fenomena yang peneliti temui dan berhubungan dengan judul penelitian penulis.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2010:17) populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi ini adalah seluruh Pengelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Kota Lhokseumawe yang berjumlah 268 di Kota Lhhokseumawe.

Menurut (Sukardi, 2003:54) Sampel adalah sebagian dari jumlah pupulasi yang dipilih untuk sumber data penelitian yang di lakukan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data yang digunakan adalah jenis data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan metode survey. Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada pengelola BUMDes di desa se-Kota Lhokseumawe. Aspek pengukuran terhadap data yang di analisis dilakukan dengan pembentukan indikator pada setiap pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan skala likert (Likert Scale) yang merupakan skala interval dimana setiap pertanyaan mempunyai interval jawaban antara 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju). Secara spesifik teknik pengukuran sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :

Variabel	Bobot nilai satu indikator				
	SS	S	KS	TS	STS
Kinerja BUMDes					
Implementasi Pengelolaan BUMDes					
Kompetensi Pengelolaan BUMDes					

Definisi Operasional Variabel

Kinerja BUMDes

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel-variabel bebas (Sugiono,2010).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja BUMDes. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja BUMDes menurut (Pratama, 2017) adalah:

- 1) Produktivitas
- 2) Kualitas layanan
- 3) Responsivitas
- 4) Responsibilitas
- 5) Akuntabilitas

Implementasi Pengelolaan BUMDes

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah implementasi pengelolaan BUMDes. Indikator yang digunakan untuk mengukur implementasi pengelolaan BUMDes menurut (Laundry, 2019), yaitu:

- 1) Implementasi strategi
- 2) Pengorganisasian
- 3) Penggerakan dan kepemimpinan
- 4) Pengendalian

Kompetensi Pengelolaan BUMDes

Variabel moderating merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiono, 2013). Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kompetensi pengelolaan BUMDes. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Laundry, 2019) adalah:

- 1) Keterampilan
- 2) Pengetahuan
- 3) Sikap kerja

Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa implementasi pengelolaan bumdes dan kompetensi pengelolaan bumdes. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017:147).

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur menggunakan kuesioner (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Jika (r hitung $\geq r$ tabel) maka indikator tersebut valid tetapi jika (r hitung $\leq r$ tabel) maka indikator tersebut dapat dikatakan tidak valid.

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran reliabel dengan menggunakan One shot (pengukuran sekali) kemudian hasilnya dibandingkan antar jawaban pernyataan. Cara menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS. Variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 70 .

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik memiliki distribusi data

normal atau mendekati normal. Untuk uji K-S nilai uji K-S dibandingkan dengan signifikansi 0,05, jika hasilnya >0,05 maka dapat dikatakan data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang serupa dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dapat menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika nilai VIF dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2015).

Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi linear berganda berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel mendapat pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya (Susanti, 2014:185). Model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + e \dots\dots\dots (2)$$

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 [X_1 * Z] + e \dots\dots (3)$$

Moderated Regression Analysis (MRA)

Banyak penelitian dibidang akuntansi dan manajemen menggunakan variabel moderating dan intervening. Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:49)

Menguji hipotesis 2 model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2006:125).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 + (X_1 Z) + e$$

Uji Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2018) koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu atau 100% berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam uji didapat nilai Adjusted R² negatif maka nilai R² dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika R² = 1 maka adjusted R² = R² = 1 sedangkan jika nilai R² = 0 maka adjusted R² = (1-k)/(n-k). Jika k > 1 maka adjusted R² akan bernilai negatif.

Uji Parsial (t)

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel terikat. Uji statistik t digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual

menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Hal ini diujikan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang kemudian hipotesis diterima atau ditolak akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai Sig > 0.05 maka hipotesis ditolak yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- b. Nilai Sig < 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,28667697
Most Extreme Differences	Absolute		,061
	Positive		,057
	Negative		-,061
Test Statistic			,061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,652
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,640
		Upper Bound	,665
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2 Tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,50. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			Tidak Terjadi Multikolinieritas
Efektivitas	0,143	6,987	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Asimetri	0,143	6,987	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Efektivitas*Asimetri	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas, karena semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,047	1,333		2,286	,025
	Implementasi	1,152	,042	,952	27,402	<,001

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, mengacu pada persamaan analisis regresi berikut :

$$Y = 3,047 + 1,152X + e$$

1. Konstanta = 3,047

Artinya jika tidak ada variabel implementasi pengelolaan bumdes yang mempengaruhi kinerja bumdes, maka kinerja bumdes sebesar 1.279 satuan.

2. $b_1 = 1,152$

Artinya jika variabel implementasi pengelolaan bumdes meningkat sebesar satu satuan maka kinerja bumdes akan meningkat sebesar 1,152 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,266	1,268		4,152	<,001
	Implementasi	,719	,098	,594	7,313	<,001
	Kompetensi	,417	,088	,386	4,757	<,001

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, mengacu pada persamaan analisis regresi berikut :

$$Y = 5.266 + 0.719Y + 0.417Z + e$$

1. Konstanta = 5.266

Artinya jika tidak ada variabel implementasi pengelolaan bumdes dan kompetensi pengelolaan bumdes yang mempengaruhi kinerja bumdes, maka kinerja bumdes sebesar 5.266 satuan.

2. $b_1 = 0.719$

Artinya jika variabel implementasi pengelolaan bumdes meningkat sebesar satu satuan maka kinerja bumdes akan meningkat sebesar 0.719 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

3. $b_2 = 0.417$

Artinya jika variabel kompetensi pengelolaan bumdes meningkat sebesar satu satuan maka kinerja bumdes akan meningkat sebesar 0.417 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

Pengujian Hipotesis Menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil Uji Regresi Setelah Ditambahkan Variabel Moderasi Kompetensi Pengelolaan BUMDes Memoderasi Implementasi Pengelolaan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	17,381	<,001	4,554	3,817	<,001
	Implementasi	,278	,138	,185	1,500	,138
	Kompetensi	,006	,970	,171	,037	,970
	Implementasi*Kompetensi	,015	,007	,005	2,761	,007

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, mengacu pada persamaan analisis regresi berikut :

$$Y = 17,381 + 0,278X + 0,006Z + 0,015X*Z$$

1. Konstanta = 17.381

Artinya jika tidak ada variabel implementasi pengelolaan bumdes, kompetensi pengelolaan bumdes dan interaksi antara variabel bebas yang mempengaruhi kinerja bumdes, maka kinerja bumdes sebesar 17.381 satuan.

2. $b_1 = 0.278$

Artinya jika variabel implementasi pengelolaan bumdes meningkat sebesar satu satuan maka kinerja bumdes akan meningkat sebesar 0.278 dengan anggapan variable Z dan X*Z tetap.

3. $b_2 = 0.006$

Artinya jika variabel kompetensi pengelolaan bumdes meningkat sebesar satu satuan maka kinerja bumdes akan meningkat sebesar 0.006 dengan anggapan variable X dan X*Z lain tetap.

4. $b_3 = 0,015$

Artinya jika variabel interkasi implementasi pengelolaan bumdes dengan kompetensi pengelolaan bumdes meningkat sebesar satu satuan maka nilai X*Z akan naik sebesar satu satuan.

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Hasil Uji T Secara Parsial Setelah Ditambahkan Variabel Moderasi Asimetri Informasi Memoderasi Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi

1) Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini terdapat pada tabel 4.10 yaitu implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10, dapat diketahui nilai t hitung (7,313) lebih besar dari t tabel (1,991) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes.

2) Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu kompetensi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11, dapat diketahui nilai t hitung (4,757) lebih besar dari t tabel (1,991) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes.

3) Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini yaitu implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel moderating. Berdasarkan hasil pengujian 4.12, nilai t hitung (2,761) lebih besar dari t tabel (1,991) dengan nilai signifikansi untuk Implementasi_Kompetensi adalah sebesar 0,007. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan BUMDes dapat memoderasi pengaruh implementasi terhadap kinerja BUMDes.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Uji MRA Model

Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.905	1.47296
a. Predictors: (Constant), Implementasi				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Berdasarkan tabel 4.13 model summary di atas diperoleh bahwa nilai koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0.906 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square)

adalah 0.905 Hal ini berarti 90,5% variasi dari kinerja bumdes dapat dijelaskan oleh variabel independen implementasi pengelolaan bumdes. Sedangkan sisanya 9,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Uji MRA
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	,966 ^a	,934	,931	1,251
a. Predictors: (Constant), Implementasi*Kompetensi, Implementasi, Kompetensi				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Berdasarkan tabel 4.14 model summary di atas diperoleh bahwa nilai setelah uji MRA nilai koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0.934 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adanya adalah 0.931 Hal ini berarti 93,1% variasi dari kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen efektivitas pengendalian internal. Sedangkan sisanya 6,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Dari tabel 4.13 Dapat dilihat ada kenaikan nilai pada adjusted R square dari model I ke model regresi II sebesar 2,6% (adjusted R square pada model regresi I sebesar 90,5%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Implementasi Pengelolaan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes

Dari hasil uji analisis regresi angka koefisien variabel implementasi pengelolaan bumdes sebesar 0,905 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti implementasi pengelolaan bumdes berpengaruh sebesar 90,5% dengan signifikansi terhadap kinerja bumdes. Dengan demikian H1 yang menyatakan implementasi pengelolaan bumdes terhadap kinerja bumdes berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Kompetensi Pengelolaan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes. Hal ini dibuktikan oleh nilai statistik perbandingan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.757 > 1.991$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 Adanya pengaruh kompetensi pengelolaan bumdes terhadap kinerja bumdes.

Pengaruh Implementasi Pengelolaan BUMDes Terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes Sebagai Variabel Moderating

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel moderasi. Dapat dilihat dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.761 > 1.991$ dan juga peningkatan pada uji koefisien determinasi MRA dengan (R Square) sebesar 0.934 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adanya adalah 0.931 atau 93,1% . Dapat dilihat ada kenaikan nilai

pada adjusted R square dari model I ke model regresi II sebesar 2,6% (adjusted R square pada model regresi I sebesar 90,5%).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti mengenai implementasi pengelolaan bumdes berpengaruh terhadap kinerja bumdes dengan di moderasi kompetensi pengelolaan bumdes. Dengan melakukan pengumpulan data dari kuesioner yang di sebarakan pada 134 responden di lingkungan SKPD Kabupaten Bireun. Akan tetapi kuisisioner hanya dapat kembali sebanyak 80 kuisisioner. Kemudian metode penelitian menggunakan moderated regresi analisis (MRA) yang mana data diolah menggunakan software SPSS versi 29 sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial (uji T) implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Kota Lhokseumawe
2. Hasil uji secara parsial (uji T) kompetensi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Kota Lhokseumawe.
3. Hasil uji secara parsial (uji T) implementasi pengelolaan BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes dengan kompetensi pengelolaan BUMDes sebagai variabel moderating di Kota Lhokseumawe.

Keterbatasan

1. Pengisian kuesioner tidak dapat ditunggu secara langsung sehingga keakuratan data yang diberikan diragukan.
2. Dalam penelitian ini diperoleh adjusted R2 sebesar 0,931 atau 93,1% sehingga masih terdapat 6,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Pada variabel kinerja dan kompetensi pengelolaan BUMDes ada beberapa indikator yang mempunyai angka analisis indeksnya masih sedang dan ada yang di bawah rata-rata.
4. Pada penelitian ini jumlah responden hanya 80 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Saran

1. Penyebaran kuesioner sebaiknya diberikan secara langsung kepada pihak yang berkepentingan.
2. Sebaiknya pengisian kuesioner ditunggu sehingga kita bisa mempercayai keakuratan data yang diberikan.
3. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain misalnya, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan pelatihan pengelola.
5. Untuk penelitian selanjutnya pada saat menetapkan indikator kuesioner harus diperhatikan agar angka indeksnya tinggi.

Daftar Pustaka

- Aditama, P. B. Dan Nina Widowati. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora. *Journal of Public Policy and Management Review*. Vol.06, No 2
- Aldila, B., Nikmatullah, D., & Hasanuddin, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peranan Pengurus Badan Usaha Milik Pekon Di Pekon Gisting Bawah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2), 214–221.
- Atmajaya. (2018). Determinant Factors Influencing The Accountability Of Village Financial Management.
- Dan Kenny, B. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dura, J. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, Vol 10 No. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/70>
- Dwiyanto, Agus. (2008) Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Edison. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kinerja Karyawan. http://repository.ump.ac.id/3790/3/Babli_AdityaSatriaNanda_Manajemen%2717.Pdf
- Fajria, H. (2020). Desa Sebagai Pilar Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Covid-19: Membangun Desa Dan Menangkap Peluang Bumdes. Feb Ui.
- Febrianti, M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2022). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Program Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)(Studi Kasus Desa Muara Delang Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi) (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Fernando, D. (2020). Pengaruh Implementasi Sistem Erp Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sains & Teknologi*, 4(2), 171–177.
- Gerald, U., Johnny, R., Posumah, H., & Plangiten, N. N. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengoptimalkan Fungsi Badan Usaha Milik Desa. Didesa Guaan Kecamatan Moaat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. In *Jurnal Administrasi Publik* (Vol. 4, Issue 50).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25.

Harsuko, R. (2011). Mendongkrak motivasi dan kinerja. Universitas

Hilmi, H & Satria, D. I., . (2021). Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Pemberdayaan Bumdes Di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 113-119.

Huang, K. (2017). No Title. <https://Ideas.Repec.Org/A/Kap/Jbuset/V96y2010i3p435-451.Html>

Indrajaya. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Implementasi Uu No. 6 Tahun 2014 Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Irawati, D., & Martanti, D. E. (2018). Transparasi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada Bumdes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). Unej E-Proceeding - Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (Snaper-Ebis 2017), 41–51. Retrieved From <https://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.P Hp/Prosiding/Article/View/6665>

Jaryono, & Tohir. (2019). Analisis Kinerja Bumdes “Mitra Usaha Makmur” Dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (Pades) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabuoaten Banyumas. Sustainable Competitive Advantage (Sca), 9(23), 23–30.

Laundry, D. (2019). Analisis Kompetensi Pengelola Bumdes Terhadap Kinerja Bumdes Dengan Implementasi Pengelolaan Bumdes Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Desa Di Kabupaten Pringsewu). 22, 1–8.

Lestari, S. (2017). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banyudono).

Mangkunegara. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Moehersono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nisa, S. K. (2019). Tingkat Kinerja Organisasi Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Bumdes Maju Makmur Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar) Shofa Khoirun Nisa. 1–11.

Pakamundi, M. R. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kabupaten Donggala. Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah, 2(1), 51-62.

Peraturan Menteri Desa. Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaa, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik DesA

Peraturan walikota Lhokseumawe Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Kota (RPK) Lhokseumawe Tahun 2023-2026

Pramudyo. A. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Dipekerjakan Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. *JBTI* Vol. 1, No.1

Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, 11(1), 86-100.

Pratama, R. N. (2017). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(2), 105–116.

Pratama, R. N., & Pambudi, A. (2017). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol 6. No., 105–116.

Priansa, (2014). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Alfabeta. Bandung.

Rivai, Veithzal & Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Per

Sarina dan Mardalena. 2017, *Pengantar Manajemen.*, Yokyakarta: Deepublish.

Sari, R. N., Sjahruddin, H., & Razak, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dimoderasi Profesionalisme Karyawan. 1(1), 19–30.

Setyowati, I., & Haryani, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, No. 2.

Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Rafika Aditama, Bandung.

Sobirin, U. B. (2017). Konsep implmentasi. In *Kebijakan Publik* (hal. 122). makasar: CV Sah Medis.

Sofyani, H., Ali, U. N. N. A., & Septiari, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 325-359.

Surjadi. (2009). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: Pt. Reflika Aditama.

Fakhrial, T. D., Edi Suhaimi., & T. Angga Maulana (2015) Analisis Implementasi Alokasi Dana Desa Pada Kota Lhokseumawe Tahun 2015. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*. Vol 3 No 1. 61-63

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014).

Wahab, Abdul. (2006). Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara

Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Edisi 5. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Widjaja, S. (2020). Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Bapermaskin) Dalam Kegiatan Penyaluran Bantuan Pada Masyarakat Miskin. In Adoc.Pub.

Widowati, N. (2017). Analisis Kinerja Organisasi pada Kantor Kecamatan Blora.

Wijaya, M. G. (2017). Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

Woodruffe, C. (1993). "What Is Meant By A Competency?". *Leadership & Organization Development Journal*. Vol.14 No.1. Pp. 29-36.